



**ARTIKEL HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 8  
BULUKUMBA DALAM BERKARYA *MONO PRINT CARBON***

**ERWIN SULFIDAR**

**NIM: 1681041007**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**Drs. Jalil Saleh, M.Sn.**

**Dr. Sukarman B, M.Sn**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN  
FAKULTAS SENI DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2022**

Email: [ewinsulfidar@gmail.com](mailto:ewinsulfidar@gmail.com)

## ABSTRAK

*Erwin Sulfidar 2021, Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam Berkarya Mono Print Carbon. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Maksassar.*

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan proses wawancara, tes praktik dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menemukan bahwa keseluruhan siswa kelas XI mencapai standar KKM sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat siswa dalam berkarya *mono print carbon* yaitu pada faktor guru yang sudah memiliki kompetensi baik, memadainya sarana dan prasarana sekolah, sikap positif siswa terhadap pembelajaran, dan mudahnya media pembelajaran didapatkan. Sedangkan proses materi yang baru diterima siswa menjadi faktor penghambat dalam menghasilkan karya *mono print carbon* secara rapih.

**Keywords:** *Kemampuan; Seni grafis; mono print carbon*

## **ABSTRACT**

**Erwin Sulfidar 2021**, *Ability of Class XI IPS 2 Students of SMA Negeri 8 Bulukumba in Mono Print Carbon Works. Thesis of Fine Arts Education Study Program, Department of Fine Arts, Faculty of Art and Design, Makassar State University.*

*This research is a quantitative descriptive study that aims to determine how the ability of class XI IPS 2 students of SMA Negeri 8 Bulukumba in creating mono print carbon, as well as knowing the supporting and inhibiting factors. This research used interview process, practical test and documentation to collect data. This study found that all students of class XI achieved the school's KKM standard. The results showed that the supporting and inhibiting factors of students in working mono print carbon were the factors of teachers who already had good competence, adequate school facilities and infrastructure, positive attitudes of students towards learning, and the ease with which learning media were obtained. While the process of material that has just been received by students is an inhibiting factor in producing monoprint carbon works neatly.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki peranan dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multikecerdasan yang terdiri atas kecerdasan *intrapersonal*, *interpersonal*, visual spasial, musikal, linguistik, logik matematik, naturalis serta kecerdasan adversitas, kecerdasan kreativitas, kecerdasan spiritual dan moral, dan kecerdasan emosional.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perlunya dilakukan pembelajaran seni grafis cetak datar dalam tataran praktik, agar siswa dapat mengembangkan daya sensitivitas dan kreativitas melalui seni grafis cetak datar *mono print carbon*, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan ekspresikreatif. Pendekatan ekspresi-kreatif adalah pendekatan yang mengajak siswa untuk belajar menggunakan perasaan dan gejolak emosinya itu dalam bentuk berkarya nyata sebagaimana yang dikemukakan oleh Harianti dalam Fajar Cahyono (2011:5).

SMA Negeri 8 Bulukumba Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba sebagai tempat penelitian karena beberapa hal diantaranya; (1) SMA Negeri 8 Bulukumba merupakan sekolah yang mempunyai kondisi fisik, sarana, maupun guru yang memadai, sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian, (2) SMA Negeri 8 Bulukumba kurang mendapat perhatian terhadap pembinaan seni grafis sehingga kurang memahami tentang seni grafis teknik *mono print carbon*, (3) Di SMA Negeri 8 Bulukumba pembelajaran seni grafis (cetak datar) sebagai salah satu pembelajaran seni budaya belum mewujudkan ekspresi siswa, bahkan belum ada bukti nyata karya yang dihasilkan oleh siswa dalam berkarya seni grafis khususnya teknik *mono print carbon*.

Untuk penelitian ini peneliti mengambil permasalahan tentang kemampuan peserta didik kelas XI IPS 2 berkarya *mono print carbon* di SMA Negeri 8 Bulukumba. Sekolah tersebut terletak di Caile, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Di sekolah tersebut peneliti menjalani pendidikan tingkat menengah atas.

Alasan peneliti mengambil masalah tersebut karena ingin mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik kelas XI IPS 2 di sekolah tersebut dalam berkarya seni grafis *mono print carbon*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*?
2. Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dialami siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*.
2. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat yang dialami siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Kemampuan

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014: 869) kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bias, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan. Secara umum pengertian kemampuan adalah kesanggupan; kekuatan berusaha dengan diri sendiri daam melakukan sesuatu.

Soehardi (2003:24) Mengemukakan bahwa Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman.

### **Jenis-jenis Kemampuan**

Menurut Guilford (dalam Suryabrata, 2004:163) membagi kemampuan menjadi tiga jenis yaitu:

- 1) Kemampuan Perseptual adalah melalui kemampuan dalam mengekspresikan atau pengamatan antara lain mencakup faktor-faktor kepekaan indera, perhatian, kecepatan persepsi dan sebagainya.
- 2) Kemampuan Psikomotorik adalah mencakup beberapa faktor antara lain : kekuatan, kecepatan gerak, ketelitian, keluwesan dan lain-lain.
- 3) Kemampuan Intelektual Kemampuan intelektual adalah kecenderungan yang menekankan pada kemampuan akal di mana mencakup beberapa faktor antara lain: ingatan, pengenalan, evaluasi, berpikir dan lain-lain.

### **Tingkatan Kemampuan**

Menurut Benjamin S, Bloom dalam Imam Gunawan (2012:18) membagi tingkat kemampuan menjadi 3 yaitu:

- 1) Ranah Kognitif Tujuan kognitif atau Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif.
- 2) Ranah Afektif Ranah Afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya

perasaan, nilai, penghargaan, semangat minat, motivasi, dan sikap.

- 3) Ranah Psikomotorik Ranah Psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Keterampilan ini dapat diasah jika sering melakukannya.

### **Pengertian Berkarya Seni Grafis**

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014:629) Berkarya adalah memiliki pekerjaan tetap, profesi, serta mencipta (mengarang, melukis, dsb). Berkarya melakukan atau mengerjakan sesuatu sehingga menghasilkan sesuatu hingga menghasilkan sesuatu menimbulkan kegunaan atau manfaat dan berarti bagi semua orang. Seni grafis berasal dari Bahasa Yunani, yaitu *grafos* yang artinya tulisan atau gambaran dibuat dengan jalan menggoreskan benda tajam diatas batu atau logam. Berkarya seni grafis artinya menciptakan atau menghasilkan karya seni rupa dua dimensi atau berupa lukisan dengan goresan yang mempunyai nilai fungsi dan estetika keindahan dimana dibuat dengan teknik cetak.

### **Jenis- Jenis Karya Seni Grafis**

Berdasarkan jenis cetaknya (*klise*) seni grafis dibedakan dalam 4 macam yaitu:

1. Cetak Tinggi. Pada cetakan ini, gambar dibuat menonjol dan posisi gambar dibuat posisi terbalik karena dalam proses pencetakannya posisi kertas berlawanan dengan posisi gambar.
2. Cetak Dalam Cetak dalam atau cetak rendah merupakan kebalikan dari cetak tinggi. Yaitu bagian-bagian gambarnya dibuat agak rendah dari permukaan cetakan, bahan cetakan ini adalah lembaran tembaga, kuningan dan seng.
3. Cetak Datar

Jenis cetak ini biasanya disebut cetak batu (*lithogrifi*) teknik yang digunakan adalah tehnik mono print atau cetak tunggal dikatakan cetak tunggal karena untuk satu cetakan yang dihasilkan satu gambar.

#### 4. Cetak Saring

Cetak yang paling sederhana cetaknya terbuat dari kertas atau plastik dilubangi dengan cutter lalu dilubangi tinta di atas permukaannya. Cetak saring yang paling populer sekarang ialah cetak sablon. Bahan klisenya terbuat dari kain sutra yang halus dan mempunyai ukuran pori-pori yang berbeda. Ukuran-ukuran itu untuk membedakan penyablonan pada kain, kertas, kulit, plastik, dan bahan lainnya. Proses pembuatan klise menggunakan obat afdruk dan dilakukan dikamar gelap atau yang tidak terkena sinar matahari. Pencetakannya menggunakan rakel dengan bahan pewarna selain tinta juga menggunakan cat sablon (Drs. Napsirudin dkk, 1996:12-20).

### **Prinsip-prinsip berkarya seni grafis**

Di dalam buku Nirmana Dwimatra (Desain Dasar Dwimatra), Drs. Arfial Arsad hakim 1984). Menjelaskan prinsip seni grafis yaitu:

#### 1. Kesatuan,

Kesatuan merupakan salah satu prinsip dasar tata rupa yang sangat penting. Tidak adanya kesatuan dalam suatu karya rupa akan membuat karya tersebut tidak nyaman dipandang. Prinsip ini sesungguhnya adalah prinsip hubungan. Jika salah satu atau beberapa unsur rupa mempunyai hubungan (warna, raut, arah, dll), maka kesatuan telah tercapai.

#### 2. Keseimbangan,

Karya seni dan Desain harus memiliki Keseimbangan agar nyaman dipandang dan tidak membuat gelisah. Seperti

halnya jika kita melihat pohon atau bangunan yang akan roboh, kita merasa tidak nyaman dan cenderung gelisah. sebuah karya tidak ada yang saling membebani

#### 3. Ritme/irama

Irama adalah pengulangan gerak yang teratur dan terus menerus. Dalam bentuk-bentuk alam bisa kita ambil contoh pengulangan gerak pada ombak-laut, barisan semut, gerak dedaunan, dan lain-lain. Prinsip Irama sesungguhnya hubungan pengulangan dari bentuk-bentuk unsur rupa.

#### 4. Penekanan.

Penekanan akan mendapatkan perhatian utama

### **Metode Penelitian**

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan sampel random. Waktu dan lokasi penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMA Negeri 8 Bulukumba yang berlokasi di Jl. Kh. Mukhtar Lutfi No. 32 Caile Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan. Berdasarkan variable perlu dilakukan penafsiran oprasional variabel guna memperjelas dan menghindari penafsiran yang keliru, mendefinisikan bagaimana siswa XI IPS menghasilkan karya seni grafis cetak datar *mono print carbon* yang dilihat dari aspek: penguasaan tehnik, komposisi, estetika, dan finishing, dan segala sesuatu yang menjadi pendukung dan penghambat siswa dalam berkarya *mono print carbon*.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Bulukumba yang terdiri dari 3 kelas yang populasi tersebut meliputi kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan

XI IPS 3. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI IPS 2 yang berjumlah 31 siswa, pemilihan sampel tersebut dilakukan secara acak atau pengundian dari 3 kelas IPS.

Teknik Pengumpulan Data:

**Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*, tes yang diberikan berupa tes praktek.

**Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan responden, dengan cara mengajukan pertanyaan. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab dengan responden.

**Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data, dokumentasi berupa gambar atau foto.

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif-kuantitatif, statistik sederhana menjelaskan atau deskriptif data sepenuhnya. Adapun teknik analisis data yang di anggap dapat dalam penelitian ini teknik analisis statistik sederhana melalui perhitungan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- X : Bilangan yang dicari
- F : Jumlah Frekuensi
- N : Jumlah responden
- 100% : Bilangan tetap

Pedoman yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa mengacu pada aturan Diknas (Depdiknas 2020). Adapun pedoman yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Bobot Nilai dan Pengkategorian Tingkat Kemampuan Siswa

Bobot nilai	Kategori
88-100	Sangat baik
74-87	Baik
60-73	Cukup
≤ 60	Kurang

Sumber: Aturan Departemen Pendidikan Nasional, 2020

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Penyajian Hasil Penelitian**

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang kemampuan siswa kelas SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*, berdasarkan hasil yang diperoleh melalui meneliti.

**1. Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba Dalam Berkarya Mono Print Carbon.**

Ada beberapa aspek dalam penilaian siswa dalam berkarya *mono print carbon* yaitu: Penguasaan teknik/media, komposisi, estetika dan finishing. Adapun penilaian yang dilakukan oleh penilai yaitu: dosen fakultas seni dan desain Dr. Aswar, M.Ds. (Sebagai penilai 1), M. Muhlis Lugis S.Pd, M.Sn. (Sebagai penilai 2) dan Hamsinah, S.Pd, M.Pd. guru seni budaya SMA Negeri 8 Bulukumba (Sebagai penilai 3). Setelah semua data terkumpul selanjutnya di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif- kuantitatif.

Berikut adalah hasil penilaian kemampuan siswa yang diperoleh ditinjau dari aspek penguasaan teknik/media

Tabel 2. Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba Dalam Berkarya *Mono Print Carbon* ditinjau dari aspek penguasaan tehnik/media

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-100	Sangat Baik	1	3,2 %
2	74-87	Baik	13	42%
3	60-73	Cukup	17	54,8%
4	≤ 60	Kurang	0	0 %
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan hasil penilaian dari aspek penguasaan teknik/media menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* di anggap cukup.

Berikut adalah hasil penilaian yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek komposisi.

Tabel 3. Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *Mono Print Carbon* Ditinjau dari aspek Komposisi

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-100	Sangat Baik	0	0 %
2	74-87	Baik	17	54,8%
3	60-73	Cukup	14	45,2%
4	≤ 60	Kurang	0	0 %
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas XI IPS 2 dalam berkarya *mono print carbon* ditinjau dari aspek komposisi menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* dianggap baik.

Berikut hasil penilaian yang diperoleh siswa ditinjau dari aspek estetika.

Tabel 4. Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba Dalam berkarya *Mono Print Carbon* Ditinjau dari aspek Estetik

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-100	Sangat Baik	2	6,4%
2	74-87	Baik	10	32,3%
3	60-73	Cukup	19	61,3%
4	≤ 60	Kurang	0	0 %
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba ditinjau aspek estetika menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS 2 dalam berkarya *mono print carbon* dianggap cukup.

Berikut penilaian yang diperoleh dari siswa ditinjau dari aspek finishing:

Tabel 5. Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba Dalam berkarya *Mono Print Carbon* Ditinjau dari aspek Finishing

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-100	Sangat Baik	1	3,2%
2	74-87	Baik	16	51,6%
3	60-73	Cukup	14	45,2%
4	≤ 60	Kurang	0	0 %
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba ditinjau aspek finishing menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* dianggap baik.

Hasil penilaian kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* ditinjau dari keseluruhan aspek.

Tabel 6. Kemampuan Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *Mono Print Carbon* berdasarkan dari keseluruhan aspek yang dinilai

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	88-100	Sangat Baik	1	3,2%
2	74-87	Baik	14	45,2%
3	60-73	Cukup	16	51,6%
4	≤ 60	Kurang	0	0 %
	Jumlah		31	100 %

Pada persentase nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh secara umum tentang kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* adalah cukup,

**2. Faktor Pendukung dan penghambat yang dialami siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*.**

Dalam penelitian ini ditemukan faktor pendukung dan penghambat siswa yang dialami siswa dalam berkarya *mono print carbon*. Berdasarkan hasil observasi, tes praktek, dan wawancara yang dilakukan ditemukan faktor pendukung siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* yakni adanya guru yang sudah berkompetensi atau guru yang punya kemampuan beradaptasi dan komunikasi yang baik dengan siswa, sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, sikap siswa yang positif

terhadap pembelajaran seni budaya, dan alat dan bahan yang digunakan dalam berkarya mudah diperoleh. Adapun factor penghambat yang dialami siswa berkarya *mono print carbon*, yaitu seringnya objek yang digunakan seperti daun atau yang lainnya sering bergeser dari tempat semula sehingga objek/media hasil pencetakan gambar objek tidak utuh dalam bentuk semestinya, sehingga objek hasil cetakan tidak jelas, mudahnya kertas HVS yang digunakan mudah kotor akibat tinta kertas karbon dan kesulitan dalam menggosok cetakan dikarenakan belum pernah mendapati pelajaran berkarya mencetak sebelumnya.

**Pembahasan**

**1. Kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon***

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari ketiga tim penilai yang telah menilai hasil karya siswa, menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* dari keseluruhan aspek yang dinilai adalah cukup, hal ini terbukti dengan adanya (51,6%) siswa yang mendapat nilai 60-73 (kategori cukup), (45,2%) mendapat nilai 74-87 (kategori baik) dan (3,2%) atau 1 siswa mendapat nilai 88-100 (kategori sangat baik) Pada penjelasan terdahulu telah dijelaskan bahwa kemampuan siswa dikelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* siswa lebih menguasai aspek komposisi dibanding dengan aspek penguasaan tehnik/media, estetik dan finishing Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari jumlah total siswa yang berjumlah 31 orang, keseluruhan siswa berhasil mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

## 2. Faktor pendukung dan penghambat yang dialami siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*

Berdasarkan hasil penelitian ini, pada umumnya peserta didik sebagai sampel penelitian dalam berkarya *mono print carbon* terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung yaitu, adanya seorang pendidik atau guru dengan kemampuan beradaptasi dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti tentang apa yang dijelaskan terkait pembelajaran berkarya *mono print carbon*, dengan adanya guru tersebut menimbulkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran seni budaya, adapun sarana dan prasarana seperti kelas, meja dan lainnya yang terbilan lengkap sehingga membuat siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran berkarya *mono print carbon*, adapun faktor pendukung lainnya yaitu alat dan bahan yang dibutuhkan dalam berkarya khususnya berkarya *mono print carbon* seperti kertas HVS, kertas karbon, sendok, penjepit kertas dan yang lainnya dapat dengan mudah di temukan, membuat siswa tidak kesulitan dalam mencari dan setiap siswa dapat mempunyai alat dan bahan yang dibutuhkan dalam berkarya *mono print carbon* sehingga proses pembelajaran praktek berkarya *mono print carbon* terbilang lancar, dan tertip.

Faktor penghambat siswa dalam berkarya *mono print carbon* yaitu, kurangnya pengetahuan siswa dalam berkarya khususnya dalam pembelajaran mencetak. Dikarenakan di mana siswa belum pernah mendapati pembelajara mencetak sebelumnya, sehingga siswa kesulitan dalam berkarya *mono print carbon*, kesulitan ini sangat

mempengaruhi kemampuan siswa dalam membuat karya cetak *mono print carbon*, kesulitan lainnya yaitu yang di mana objek yang dipilih seperti daun atau yang lainnya sering bergeser atau pindah dari tempat semula, ketika memulai mencetak khususnya pada saat menggosok permukaan kertas yang di bawahnya terdapat media seperti daun itu bergerak seketika yang membuat hasil cetakan tidak sempurna, yang semestinya yang diinginkan siswa, adapun sebagian siswa belum menguasai penguasaan tehnik dan media dalam berkarya mencetak *mono print carbon* seperti dalam tehnik menggosok dengan vertical, horizontal atau melingkar masih terbilang kurang, hal ini terlihat pada karya siswa yang masih banyak didapati tinta kertas karbon yang belum merata, kendala lain yaitu siswa masih terbilang kurang rapih dalam berkarya terlihat pada karya siswa yang terlihat kurang bersih pada hasil cetakan akibat dari tinta kertas karbon pada saat mencetak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dan analisis data yang telah diolah mengenai kemampuan siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon*, maka dapat kesimpulan. Kemampuan siswa kelas VI IPS 2 SMA Negeri 8 Bulukumba dalam berkarya *mono print carbon* dikategorikan cukup. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap karya *mono print carbon* siswa dengan pesentase (51,6%) mendapat nilai 60-73 (kategori cukup), yang mendapatkan nilai kurang  $\leq 60$  (kategori kurang) tidak ada, siswa yang mendapatkan nilai 74-87 (kategori baik) dengan persentase (45,2%) dan siswa dengan pesentase (3,2%) mendapat nilai 88-100 (kategori sangat baik).

Maka dapat disimpulkan bahwa rata rata nilai siswa dapat mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran seni budaya di kelas IX IPS 2 yaitu 60, hingga hasil pada proses berkarya *mono print carbon* menunjukkan bahwa semua siswa di kelas IX IPS 2 mencapai ketuntasan, dan secara umum siswa lebih menguasai aspek finishing dibanding dengan aspek penguasaan tehnik/media, komposisi, dan estetik. Walaupun karya *mono print carbon* siswa terbilang cukup

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, sebagai implementasi dari hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar kiranya banyak berlatih agar meningkatkan kemampuan dalam setiap berkarya. Untuk meningkatkan siswa dan

melancarkan usaha batakat siswa tersebut maka pihak sekolah dan setiap guru agar kiranya memberikan motivasi dan kebebasan berekspresi kepada siswa dalam berkarya.

2. Kepada guru khususnya mata pelajaran seni agar lebih memaksimalkan bimbingan dan cara mengajar secara berkelanjutan menggunakan metode-metode mengajar yang efektif dan menyenangkan apalagi pada masa ini yang belajar melalui rumah dikarenakan pandemi. Sistem pembelajaran tidak berjalan lancar di karenakan belajar daring dan kurang efesien, sehingga murid tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran.
3. Diharapkan agar pembelajaran seni budaya khususnya di bidang praktek dapat ditingkatkan lagi sehingga siswa lebih dapat berkarya dengan lebih baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono Fajar. (2011). *“Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Grafis Teknik Hardboardcut Dengan Pendekatan Ekspresi-Kreatif Kelas VII A di SMP Negeri 25 Malang”*.
- Mendiknas. (2009). *“Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia”*.
- Drs. Arfial Arsad Hakim (1984). *“Nirmana Dwimatra (Desain Dasar Dwimatra)”*.
- Murniati. (2007). *“Kemampuan Berkarya Seni Grafis Teknik Cetak Cukil Kayu Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Watansoppeng Kabupaten Soppeng”*.  
Skripsi: Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Makassar.
- Napsirudin, dkk. (1996). *“Pelajaran Pendidikan Seni”*. Jakarta Yudistira
- Soehardi, (2003) *“.Esensi Perilaku Organisasional”*. Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
- Suryabrata, (2004). *“Membagi kemampuan menjadi tiga jenis: Suryabrata, Sumadi”*. 2004. Psikologi Pendidikan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sugiyono. (2015). *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Gunawan. (2012). *“Taksonomi Bloom-Revisi Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian”*.  
\_\_\_\_\_. (2014). *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.